

INTISARI

Perkembangan zaman yang begitu cepat memicu para pelaku bisnis dalam negeri maupun luar negeri untuk siap bersaing lebih ketat dalam pasar. Hal ini membuat perusahaan ataupun pelaku bisnis yang ada di Indonesia menjadi terpacu untuk semakin berkembang agar tidak kalah dalam persaingan ketat yang terjadi. Berbagai keunggulan harus dimiliki oleh para pelaku bisnis tersebut. Salah satu keunggulan yang paling utama yaitu keunggulan dalam kualitas. Kualitas merupakan salah satu elemen yang sangat penting dan berpengaruh terhadap pelanggan dalam suatu produk. Untuk menjaga kualitas dari produk yang diproduksinya, diperlukan adanya pengendalian kualitas yang terstruktur dan baik. Jika pengendalian kualitas yang dijalankan ternyata kurang baik, maka dalam suatu proses produksi perusahaan tersebut akan menghasilkan apa yang disebut barang cacat karena tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan ditentukan oleh perusahaan.

Perusahaan Roti X merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan yang memproduksi berbagai jenis roti. Roti *roombutter* putih dan coklat merupakan jenis roti yang paling banyak diproduksi, sehingga kemungkinan banyaknya cacat yang dihasilkan sangat besar atau lebih banyak daripada roti jenis lain yang diproduksi. Pengendalian kualitas yang dilakukan perusahaan hanyalah bersifat sederhana, yaitu hanya melakukan pengecekan melalui inspeksi biasa, jika terdapat produk cacat, akan dipisahkan dan dijual murah tanpa kemasan kepada pegawai atau orang yang mau membeli. Penelitian ini berisi tentang bagaimana pengendalian kualitas yang dilakukan oleh Perusahaan Roti X pada departemen dapur dalam menanggulangi kecacatan produk pada saat proses produksi yang kemudian dilakukan pengukuran dan pembahasan penelitian dengan tahapan PDCA yang nantinya dapat diterapkan oleh perusahaan dalam melakukan seluruh proses aktivitas produksinya.

Dengan dilakukannya pengendalian kualitas statistik dengan tahapan PDCA, perusahaan tidak hanya dapat mendeteksi kecacatan, tetapi juga dapat mencegah terjadinya kecacatan, serta dapat menjaga dan meningkatkan standar kualitasnya produknya, sehingga diharapkan kecacatan tidak terjadi kembali atau dapat dikurangi, dan kalau bisa “zero defect”, maka produksi yang dihasilkan sesuai dengan keinginan pelanggan dan perusahaan.

Kata kunci: Manajemen Kualitas, Pengendalian Kualitas, PDCA, Produk Cacat

ABSTRACT

Times are so quick to trigger the business person in the country and overseas to be ready to compete in tougher markets. This makes companies or businesses in Indonesia to be encouraged to progressively expand in order not to lose in a fierce competition going on. Various advantages must be owned by the businessman. One of the main advantages are superior in quality. Quality is one of the most important elements and influence the customer in a product. To maintain the quality of the products it manufactures, it is necessary in controlling quality and well structured. If implemented, the quality control was not good, then in a production process the firm will produce what is called the defect because it is not in accordance with established standards and is determined by the company.

Bread Company X is a company engaged in the food industry which produces various types of bread. Roombutter white and brown bread is a type of bread, the most widely produced, so the possible number of defects produced is very large or even more than other types of bread produced. Quality control of the company is just a simple character, which is only checked through regular inspections, if there is a defective product, will be separated and sold cheaply to employees without packaging or those who want to buy. This study contains about how to control the quality of bread made by Company X in the kitchen department in tackling product defects during the production process is then carried out the measurement and research discussion with the PDCA process that can be applied by companies to have the entire process of its production activities.

The effect of statistical quality control with the PDCA process, companies can not only detect defects but also can prevent the occurrence of disability, and can maintain and improve its product quality standards, so hopefully not happen again or disability can be reduced, and if you can "zero defect", then the production in accordance with the wishes of customers and companies.

Keywords: Quality Management, Quality Control, PDCA, Product Defect